

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa secara sistematis yang didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, model dan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode, model dan strategi pembelajaran didasarkan pada kondisi belajar yang dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa melalui proses belajar mengajar. Istilah pembelajaran memiliki hakekat dari perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya membelajarkan siswa dalam mencapai perubahan sebagai hasil belajar. Siswa dalam belajar mengajar tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, Tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang antara lain, metode, model, pendekatan, media, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Proses belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu suksesnya pembelajaran, maka dari itu guru harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan berpengaruh

terhadap kualitas proses belajar mengajar. Guru sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran yang dapat melaksanakan tugasnya secara professional. Profesionalisme dimaksud bukan hanya membimbing, ataupun mendidik siswa serta menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar tetapi lebih memfokuskan pada kemampuan untuk merencanakan pembelajaran dan mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam kelas. Disamping itu profesionalisme yang ditumbuhkan oleh seorang guru dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan unsur yang penting, dalam proses belajar mengajar. Karena hasil belajar merupakan hasil nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah kegiatan proses pembelajaran. Selain itu hasil belajar juga merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Dan hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor social dan faktor non social, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Dan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Hasil belajar dikatakan berhasil, jika mencapai tujuan yang dilaksanakan secara memadai. Selain

itu pembelajaran dikatakan berhasil, bila guru dalam mengajar dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, saran untuk mengekspresikan dirinya.

Observasi awal yang dilakukan peneliti hasil belajar siswa di kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran IPS masih rendah. Jumlah siswa di kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yaitu 28 orang siswa, KKM di sekolah tersebut yaitu 75. Dari 28 orang siswa tersebut, 8 orang siswa atau (28,57%) yang mencapai ketuntasan dan 20 orang siswa atau (71,42%) lainnya belum mencapai ketuntasan.

Dari hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pelaksanaan proses pembelajaran yang masih monoton, rendahnya hasil belajar siswa, situasi belajar siswa belum kondusif, siswa kurang memahami materi serta penggunaan model dalam proses belajar mengajar belum bervariasi. Proses pembelajaran yang seperti ini tidak akan memberi siswa lebih banyak berpikir untuk merespon dan saling membantu dengan sesamanya. Maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung saat itu juga. Merupakan hal yang penting bagi pengajar menguasai model pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan. Karena dengan menguasai model pembelajaran yang dibawakan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Salah satu alternatif yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*(CRH) dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa bisa lebih memahami materi serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di kelas VII<sup>2</sup> pada mata pelajaran IPS tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model (CRH) dalam pembelajaran IPS, karena metode ini dapat menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan serta membantu siswa untuk memahami materi melalui kelompok. Model CRH berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak "horee!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Berkaitan dengan latar belakang seperti yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII<sup>2</sup> Di SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni: a) tidak adanya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran b) siswa kurang memahami materi yang diajarkan, c) penggunaan model dalam proses belajar mengajar belum sesuai dengan materi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII<sup>2</sup>. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti dalam proses belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Langkah-langkah pembelajaran Course Rivew Horay adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi IPS terpadu dengan tanya jawab;
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok.
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7. Bagi yang benar, siswa memberi bintang dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
9. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
10. Penutup

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat unruk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan dapat mengembangkan ilmu pendidikan khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa. Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang berguna bagi pelaksanaan model tersebut sehingga untuk perkembangan penelitian selanjutnya menjadi semakin baik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Untuk menambah wawasan bagi peneliti kemudian manfaat untuk siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan siswa yang aktif dan kreatif.